

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, April 2014**

ABSTRAK

Nanik Hariyati

**PERBEDAAN PERAWATAN TALI PUSAT DENGAN MENGGUNAKAN
ASI DAN MADU TERHADAP PROSES DAN WAKTU PELEPASAN TALI
PUSAT PADA NEONATUS DI BIDAN HJ. UUT S RAHAYU SEMARANG
TIMUR**

57 hal + 10 tabel + 4 gambar + xvi

Latar Belakang: Tali pusat adalah saluran penghubung embrio dengan plasenta. Salah satu infeksi yang sering terjadi pada neonatus dan menyebabkan kematian adalah Tetanus neonatorum. Infeksi ini disebabkan oleh *Clostridium tetani* yang masuk melalui luka tali pusat. ASI pernah diteliti efektif untuk pelepasan tali pusat, sedangkan terapi madu digunakan untuk pengobatan luka infeksi diabetes. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi perbedaan antara perawatan tali pusat dengan menggunakan ASI dan madu terhadap proses dan waktu pelepasan tali pusat pada neonatus.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif *pre eksperiment* dengan *Alternative Treatment Post-Test-Only With Nonequivalent Groups Design*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen lembar observasi. Jumlah responden sebanyak 30, 15 responden perlakuan menggunakan ASI dan 15 responden menggunakan madu dengan tehnik *accidental sampling*. Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian proses pelepasan tali pusat yang baik sebesar 83.3% (ASI 50.0% dan madu 33.3%) sedangkan yang tidak baik 16.7% (ASI 0.0% dan madu 16.7%). Waktu pelepasan tali pusat cepat sebesar 56.7% (ASI 40.0% dan madu 16.7%), sedang 30.0% (ASI 6.7% dan madu 23.3%) dan lambat 13.3% (ASI 3.3% dan madu 10.0%).

Simpulan : Ada perbedaan yang signifikan antara proses dan waktu pelepasan tali pusat dengan menggunakan ASI dan madu (*p value* < 0.05).

Kata Kunci : Tali pusat, Infeksi, ASI, Madu, Proses dan waktu pelepasan tali pusat

Daftar Pustaka : 52 (1998-2013).